

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS DI
KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGKATAN 2024**



**MIRANDA PALINRUNGI
C011211210**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**SKRIPSI
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS
DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2024**



Miranda Palinrungi

C011211210

Pembimbing:

Dr. dr.Siswanto Wahab, Sp. DVE., Subsp. OBK.,FINSDV.,FAADV

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN *ACNE VULGARIS* DI
KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN ANGGKATAN 2024**

MIRANDA PALINRUNGI
C011211210

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DEPARTEMEN DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Stres dengan Kejadian Acne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024”. Penyelesaian dari skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :Kedua orang tua penulis yang telah memberikan cinta, doa,dukungan, dan pengorbanan tanpa henti sepanjang perjalanan hidup saya yang selalu menjadi sumber kekuatan untuk saya menghadapi setiap tantangan. Segala pencapaian ini adalah hasil dari doa-doa yang tiada henti dan dukungan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu menjadi tempat untuk peneliti untuk meminta tolong ketika menemukan kesulitan dan hambatan.
2. Terima kasih kepada om,tante, dan sepupu saya yang selalu memberikan dukungan, doa,serta bantuan kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dr.dr. Siswanto Wahab, Sp.DVE.,Subsp.OBK.,FINS DV.,FAADV selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang selalu memberikan berbagai bimbingan dan arahan dalam pembuatan proposal ini dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. dr. Widya Widita, Sp.DVE., Subsp.DKE., M.Kes., FINS DV., FAADV selaku penguji yang telah memberikan saran dan tanggapannya terhadap penelitian ini.
5. Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, M.KM selaku penguji yang telah memberikan saran dan tanggapannya terhadap penelitian ini.
6. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.PD-KGH., Sp. GK., M.Sc, FINASIM selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
7. Seluruh teman-teman sejawat angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan selama di Fakultas Kedokteran.
8. Kepada Evelyn Christina Gondokusumo, atas segala dukungan, semangat, dan telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Nadia Afifah, selaku teman seperjuangan PA yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis terkait skripsi.

10. Semua pihak yang turut membantu baik dalam proses pengerjaan skripsi maupun dalam proses pembelajaran selama di Fakultas Kedokteran yang tidak dapat disertakan namanya satu persatu.

ABSTRAK

MIRANDA PALINRUNGI **Hubungan Stres dengan Kejadian Acne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024** (dibimbing oleh Siswanto Wahab)

Latar Belakang Acne vulgaris pada remaja dapat disebabkan oleh pengaruh hormon. Stres dapat di duga meningkatkan hormon androgen yang menyebabkan peningkatan produksi sebum dan merangsang keratinosit yang dapat menyebabkan timbulnya acne vulgaris. **Tujuan:** Penelitian ini adalah hubungan antara stres dengan timbulnya acne vulgaris. Penelitian ini menggunakan **Metode Penelitian:** Observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* dan didapatkan responden sebanyak 181 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat stres DASS dan pemeriksaan pada wajah untuk mendapatkan data. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian sebagian besar tidak stres yaitu sebanyak 67 (37%) dan Acne vulgaris dalam batas ringan yaitu 151 (83,4%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,135$, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan kejadian acne vulgaris.

Kata kunci: Acne vulgaris, Stres, mahasiswa

ABSTRACT

MIRANDA PALINRUNGI *The Relationship Between Stress and the Incidence of Acne Vulgaris Among Medical Students of Hasanuddin University Class of 2024* (supervised by Siswanto Wahab)

Background: Acne vulgaris in adolescents can be influenced by hormonal changes, particularly increased androgen levels due to stress. Elevated androgens can trigger excessive sebum production and stimulate keratinocytes, contributing to the development of acne vulgaris. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between stress levels and the incidence of acne vulgaris among medical students. **Methods:** This observational analytic study used a cross-sectional approach involving 181 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using the DASS questionnaire to assess stress levels and clinical facial examinations to determine the severity of acne vulgaris. **Results:** Most respondents were not stressed (67 respondents, 37%) and had mild acne vulgaris (151 respondents, 83.4%). Statistical analysis using the chi-square test showed a p-value of 0.135, indicating no significant relationship between stress levels and the incidence of acne vulgaris.

Conclusion: There is no significant relationship between stress levels and the incidence of acne vulgaris among medical students of Hasanuddin University Class of 2024.

Keywords: Acne vulgaris, stress, medical students

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Bagi Peneliti	2
1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan.....	3
BAB 2 KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	4
2.1 Kerangka Teori	4
2.2 Kerangka Konsep	5
2.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	7
3.1 Desain Penelitian.....	7
3.2 tempat dan waktu penelitian	7
3.2.1 Tempat Penelitian	7
3.2.2 Waktu Penelitian.....	7
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	7
3.3.1 Populasi Target.....	7
3.3.2 Populasi Terjangkau	7
3.3.3 Sampel Penelitian	7
3.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Ekslusi	7

3.4.1	Kriteria Inklusi.....	7
3.4.2	Kriteria Eksklusi	8
3.4.3	Besar Sampel.....	8
3.5	Jenis data dan instrumen penelitian	8
3.5.1	Jenis Data.....	8
3.5.2	Instrumen Penelitian	8
3.6	Manajemen Penelitian	8
3.6.1	Pengumpulan Data	8
3.6.2	Pengolahan dan Analisis Data	8
3.7	Etika Penelitian	9
BAB 4	HASIL	10
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	10
4.2	Karakteristik Responden	10
4.3	Analisis Bivariat.....	12
4.4	Hubungan stres dengan kejadian acne vulgaris.....	14
BAB 5	PEMBAHASAN	16
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	18
7.1	Kesimpulan	18
7.2	Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	22

DAFTAR SINGKATAN

TLR	Toll-Like Receptor
DHT	Dihydrotestosterone
P. Acnes	Proppionibacterium acnes
GAGS	Global Acne Grading System
DASS	Depression Anxiety Stress Scale
HPA	Hypothalamus-Pituitaty-Adrenal
CRH	Cotricotropin Releasing Hormone
IL	Interleukin

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden menurut jenis kelamin.....	10
Tabel 4.2 Distribusi responden menurut usia	11
Tabel 4.3 Distribusi responden menurut derajat keparahan acne vulgaris.....	11
Tabel 4.4 Distribusi responden menurut tingkat stres	11
Tabel 4.5 Distribusi dan frekuensi acne vulgaris.....	12
Tabel 4.6 Distribusi dan frekuensi tingkat stres	12
Tabel 4.7 Hubungan stres dengan kejadian acne vulgaris	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja dan usia muda adalah masa yang rentan terkena acne vulgaris. Acne vulgaris adalah suatu kondisi peradangan yang terjadi akibat inflamasi dari unit pilosebaceus yang berupa komedo, papul, pustul, dan nodul. Predileksi acne vulgaris terdapat pada area punggung, wajah, bahu, dan dada. Meskipun acne vulgaris tidak menimbulkan fatalitas tetapi sangat mengurangi tingkat kepercayaan diri bagi penderitanya. (Dréno, 2017).

Menurut *Global Burden Of Disease*, acne vulgaris menyerang 85% orang dewasa muda berusia 12-25 tahun. Dari data di temukan bahwa prevalensi kejadian di Eropa pada tahun 2017 sebesar 57,8%, sedangkan angka kejadian di cina pada tahun 2017 adalah 39,2% mengalami acne vulgaris selama masa hidupnya terutama pada dewasa muda. Di dapatkan prevalensi acne vulgaris di indonesia mencapai 80-95%. Prevalensi acne vulgaris paling banyak di jumpai pada wanita usia 14-17 tahun yaitu berkisar 83-85% dan pada pria usia 16-19 tahun berkisar antara 95-100%. (Hazarika, 2021)

Etiologi acne vulgaris belum diketahui secara pasti, tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya acne vulgaris diantaranya adalah genetik, lingkungan (suhu, polusi, kelembaban, dan paparan sinar matahari), nutrisi, keadaan hormonal, stres, merokok, dan kosmetik. Patogenesis acne vulgaris bersifat multifaktorial, yang dapat meningkatkan produksi sebum, hiperproliferasi kolonisasi bakteri (*Propionibacterium Acnes*), hiperkeratinisasi abnormal pada folikel Pilocebaseous. (Vasam et al., 2023)

Stres adalah salah satu faktor pemicu munculnya acne vulgaris dan bisa memperberat kondisi acne sebelumnya dengan memberikan pengaruh secara signifikan. Stres diakibatkan oleh tekanan atau sesuatu yang dapat memberikan beban dalam diri seseorang. Kebanyakan di sebabkan oleh perbedaan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh orang tersebut atau juga dapat di pengaruhi oleh tekanan akademik. Stres dapat terjadi pada beragam kelompok umur mulai dari remaja hingga dewasa. (Fadilah, 2021)

Stres yang paling umum dialami mahasiswa adalah stres akademik. (Santoni et al., 2023). Penelitian mengenai prevalensi stres pada mahasiswa telah dilakukan pada beberapa negara salah satunya dilakukan di Fakultas Kedokteran di Amerika Utara. Penelitian dilakukan terhadap 100

mahasiswa adalah 38% yang mengalami stres. Penelitian juga telah dilakukan oleh Basri dkk di fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dan telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara stres dan acne vulgaris, dimana umumnya perempuan lebih tinggi presentase mengalami acne vulgaris dibandingkan dengan laki laki. (Sahlan Zamaa et al., 2024)

Sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin adalah remaja yang merupakan usia rentan mengalami acne vulgaris. Risiko tersebut semakin meningkat lebih lebih lagi pada saat mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan fakultas kedokteran dan harus menghadapi beban belajar yang tinggi, jadwal ujian yang padat dan pola tidur yang tidak teratur menyebabkan mereka mengalami kondisi yang tertetekan ataupun stress.

Maka dalam kondisi stres berpeluang untuk mengalami Acne vulgaris lebih cenderung meningkat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bubungan stres dengan kejadian acne vulgaris di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan di teliti yaitu apakah terdapat hubungan antara stres dengan kejadian Acne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024.

1.3 Tujuan Penelitian.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara stres dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui prevalensi acne vulgaris dan tingkat stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di pelajari di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.

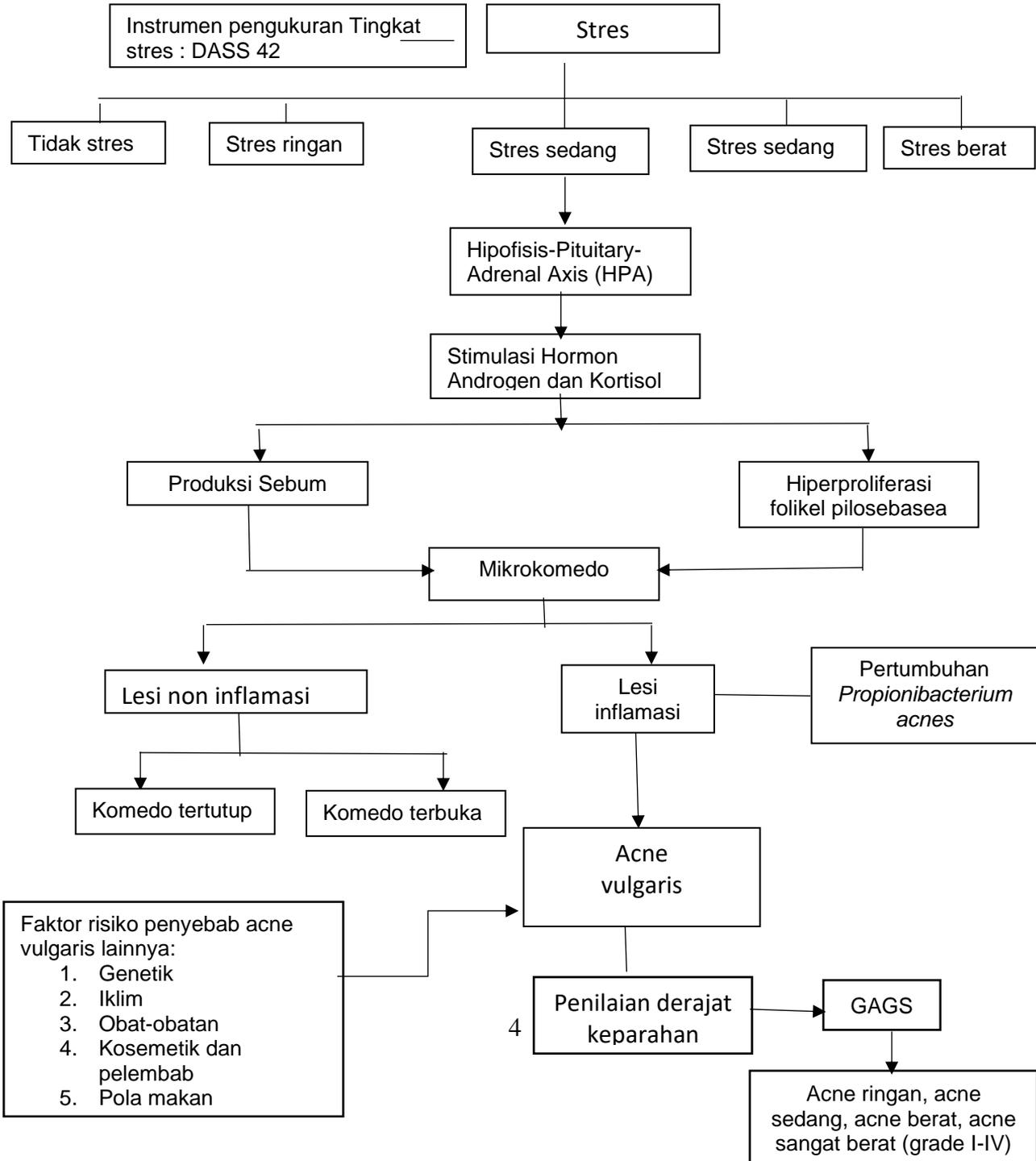
1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai hubungan stres dengan kejadian acne vulgaris yang digunakan untuk peneliti selanjutnya.

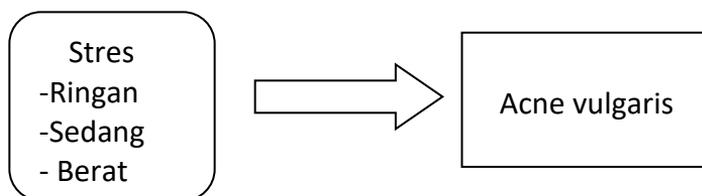
BAB 2

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

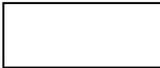
2.1 Kerangka Teori



2.2 Kerangka Konsep



 = Variabel Independen

 = Variabel dependen

2.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Alat ukur	Skala
Acne vulgaris	Penyakit peradangan kronis pada unit pilosebacea dengan gambaran klinis berupa komedo, papul, pustul, nodul, kista dan jaringan parut yang di sertai rasa gatal	<ul style="list-style-type: none"> ● Ringan skor 1-18 ● Sedang skor 19-30 ● Berat skor 30-38 ● Sangat berat skor >39 	Dilihat secara langsung dengan mata	Nominal
Tingkat Stres	Tinggi rendahnya kondisi yang di sebabkan oleh reaksi dan persepsi seseorang pada beban dan tuntutan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> ● Stres ringan jika skor 15-18 ● Stress sedang jika skor 19-25 	Kuesioner tingkat stres DASS (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)	Ordinal

	yang berdampak pada emosional, fisik, dan spiritual sehingga dapat mengganggu kinerja seseorang dalam menjalankan aktifitasnya	<ul style="list-style-type: none"> ● Stres berat jika skor 26-33 ● Stress sangat berat jika skor >34 		
--	--	---	--	--

Hipotesis

H0 : Tidak ada korelasi Hubungan Antara Stres dengan kejadian Acne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024

H1 : Terdapat Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Acne Vulgaris di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024